

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pencurian

a. Faktor Penyebab Seseorang Melakukan Tindak Pidana Pencurian

Faktor penyebab seseorang melakukan tindak pidana pencurian yaitu antara lain karena faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor pendidikan.

b. Peranan Penegak Hukum Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Kelapa Sawit

Peranan yang dilakukan Aparat Penegak Hukum Seperti Kepolisian Resort Langkat Sektor Padang Tualang yaitu menyangkut upaya preventif dan represif. Upaya preventif antara lain mengadakan penyuluhan kepada masyarakat dan mengadakan patroli di beberapa daerah rawan pencurian Afdeling III Perkebunan Sei Musam Langkat. Upaya represif antara lain menindak tegas para pelaku agar membuat jera, mendata para residivis, serta melakukan operasi-operasi berupa razia secara berkesinambungan.

c. Hambatan-hambatan yang Dihadapi Pihak Kepolisian Sektor Padang Tualang Langkat selaku Aparat Penegak Hukum Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Kelapa Sawit

Hambatan yang dihadapi Pihak Kepolisian Sektor Padang Tualang Langkat dalam melakukan upaya penanggulangan adalah bahwa pada umumnya kurang tanggapnya masyarakat bahkan Karyawan Kebun Sei

Musam PTPN II Langkat sendiri dalam merespon apabila terjadi suatu pencurian kelapa sawit serta luasnya wilayah Perkebunan Sawit Kebun Sei Musam PTPN II Langkat sehingga antara Polsek yang satu dengan lainnya berjauhan sehingga membuat lambat penanganan langsung oleh Aparat Kepolisian ke tempat kejadian untuk menindaklanjuti kasus Pencurian Kelapa Sawit.

d. Upaya PTPN II Kebun Sei Musam Langkat Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Kelapa Sawit di Afdeling III

Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi pencurian kelapa sawit

1. Konsolidasi yaitu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi maraknya kasus pencurian kelapa sawit di lingkungan perkebunan yaitu dengan mengadakan penjagaan yang ekstra ketat seperti melakukan patroli di setiap area perkebunan secara bergantian, setelah melakukan patroli secara rutin dan bergantian, kemudian pengaturan atau susunan langkah apa saja selanjutnya yang akan dikerjakan. Kemudian melakukan pengawasan secara intensif kesetiap Afdeling karena dengan hal ini maka tingkat pencurian sawit di lingkungan perkebunan semakin menurun dan berkurang atau jarang, bahkan hampir tidak ada yang melakukan tindak kejahatan pencurian. Karena para petugas keamanan lingkungan perkebunan selalau siaga dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diembanya.
2. Secara preventif yaitu dalam menangani masalah pencurian ini pihak keamanan di lingkungan menurunkan orang-orang yang mampu

menangani masalah pencurian sawit di lingkungan perkebunan dengan cara menghadirkan centeng sebanyak 17 orang, satpam sebanyak 8 orang dan tenaga keamanan lainnya di setiap Afdeling.

3. Tindakan Represif yaitu selain itu pembinaan yang dilakukan di lingkungan perkebunan ini memberikan solusi seperti bagaimana menghadapi para pencuri yang selalu bersifat anarkis.

2. Saran

- a. Diharapkan kedepanya Pihak Manajemen PTPN II Kebun Sei Musam lebih sigaf dalam memecahkan faktor penyebab seseorang melakukan tindak pencurian kelapa sawit misalnya saja dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.
- b. Diharapkan Aparat Kepolisian Sektor Padang Tualang Langkat lebih meningkatkan peranya dalam pemberantasan pencurian kelapa sawit dengan mengikuti langkah-langkah yang ada.
- c. Dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Pihak Kepolisian Sektor Padang Tualang Langkat selaku Aparat Penegak Hukum Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Pencurian Kelapa Sawit di perlukan kerja sama antara anggota Kepolisian dengan anggota keamanan perkebunan PTPN II Kebun Sei Musam Langkat dan dengan karyawan sehingga karyawan bisa ikut membantu dan mencegah pelaku yang hendak melakukan aksinya dalam mencuri kelapa sawit. Masyarakat dan karyawan hendaknya dapat membantu dan peduli terhadap upaya

pemberantasan tindakan pencurian kelapa sawit, karena apabila masyarakat dan karyawan PTPN II semua peduli dan tanggap terhadap penanganan kasus pencurian kelapa sawit maka akan menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat itu pula, dan Pihak PTPN II Kebun Sei Musam selaku pihak perusahaan akan semakin berkembang dalam menghasilkan produksi minyak kelapa sawit.

- d. Diharapkan upaya PTPN II Kebun Sei Musam Langkat lebih meningkatkan peranya dalam menanggulangi tindak pidana pencurian Kelapa Sawit di Afdeling III dengan melakukan program dan ragam pembinaan yang dilakukan oleh pihak petugas keamanan lingkungan semakin ditingkatkan sehingga tidak ada petugas yang merasa kesulitan saat menangkap pelaku pencurian sawit di lingkungan perkebunan.